



RINGKASAN

Ringkasan tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan hasil riset. Kata kunci maksimal 5 kata.

Kangkung air termasuk dalam sayuran yang sering dikonsumsi oleh manusia. Kangkung air tumbuh di daerah yang mudah tercemar oleh logam-logam berat. Kangkung yang tercemar dengan logam berat apabila masuk ke dalam tubuh manusia yang jumlahnya melebihi ambang batas akan bersifat berbahaya pada manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi adanya cemaran logam timbal (Pb) dan tembaga (Cu) pada tumbuhan kangkung air (*Ipomea aquatica*) di Provinsi Gorontalo. Dengan menggunakan metode kualitatif (uji reaksi warna) dan kuantitatif Spektrofotometri Serapan Atom. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua sampel mengandung Pb dengan kadar sampel A (Pb 0,0115 mg/kg), sampel B (0,0126 mg/kg), dan sampel C (Pb 0,0045 mg/kg). Dan Cu sampel A (0,0527 mg/kg), sampel B (0,258 mg/kg), dan sampel C (0,0188 mg/kg). berdasarkan hasil yang dianalisis kualitatif dengan reagen KI positif mengandung logam dengan kadar yang masih dibawah batas yang ditentukan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM)

Kata Kunci: Kangkung Air ; Timbal (Pb) dan Tembaga (Cu); Spektrofotometri Serapan Atom